

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nilai Islam adalah suatu ukuran atau patokan dimana manusia bersikap sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dalam Nilai Islam terdapat suatu komponen-komponen penting di dalamnya yaitu mengenai Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap, dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yang haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika. Perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis. Penting bagi pelaku bisnis untuk mengintegrasikan dimensi moral kedalam ruang lingkup bisnis atau usaha.

Selain itu ruang lingkup dalam nilai Islam sangatlah luas antara lain mengenai halal haram suatu produk, kebersihan, proses pembuatan produk sesuai dengan Prinsip Syariah atau tidak, serta situasi dan kondisi di lokasi tempat produk tersebut.<sup>1</sup> Pada dasarnya konsep umum yang ada dalam

---

<sup>1</sup> Mohammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007), hlm. 21

masyarakat kita tentang istilah nilai merupakan konsep ekonomi. Hubungan suatu komoditi atau jasa dengan barang yang mau dibayarkan seseorang untuk memunculkan konsep nilai. Sedangkan makna spesifikasi nilai dalam ekonomi adalah segala sesuatu yang di inginkan dan diminta oleh manusia yang dapat memenuhi kebutuhan, maka barang itu mengandung nilai.<sup>2</sup>

Keberlangsungan usaha dipengaruhi bukan hanya oleh situasi dan kondisi ekonomi, melainkan juga oleh perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi dan teknologi serta pergeseran-pergeseran sikap dan cara pandang para stakeholdersnya. Bisnis atau usaha tidak dipandang secara sempit dengan tujuan memaksimalkan nilai (ekonomi) bagi pemiliknya, tetapi juga harus mempertimbangkan segala sesuatu yang mempengaruhi tujuan tersebut. Tujuan bisnis untuk memaksimumkan keuntungan bagi pemilik perusahaan dapat dicapai secara lebih baik yaitu dengan memperhatikan manusia, memanusiakan manusia dan melakukan langkah-langkah yang harmonis dengan seluruh stakeholders, seluruh partisipan dan lingkungan tempat perusahaan berada.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah suatu jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha yang berdiri sendiri. UMKM sangatlah berperan dalam sebuah usaha khususnya bagi para pelaku usaha yang masih mau merintis sebuah bisnis baik bisnis

---

<sup>2</sup> M. Taqi Mishbah, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Aqidah Islam*, (Jakarta : Lentera, 1984), hlm. 111

dalam produk makanan atau yang lainnya. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.<sup>3</sup>

Selain itu UMKM juga memberikan sebuah peluang modal serta usaha untuk meninjau adanya suatu pengangguran. Di tahun yang sekarang lagi gencar-gencarnya MEA, UMKM telah diajarkan oleh pemerintah untuk mendominasi bagi para pelaku usaha untuk menompang bisnisnya dalam bersaing dengan MEA sehingga pelaku usaha tidak akan kalah dalam produk yang dikeluarkannya.<sup>4</sup> Berikut adalah data perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung dari tahun 2013 – 2017<sup>5</sup> :

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah UMKM (Unit)	40 948	44 633	48 650	51 569	53 488
Modal Usaha (000 Rp)	982 152 616	1 070 546 350	1 166 895 522	1 236 909 253	1 274 016 530
Volume Usaha (000 Rp)	1 236 870 875	1 348 189 255	1 469 526 288	1 557 697 865	1 679 275 119

<sup>3</sup> Feni Dwi Anggraeni, et. all., Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 1 No. 6, hlm. 1286

<sup>4</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta:Erlangga, 2010), hlm. 105

<sup>5</sup> <https://tulungagungkab.bps.go.id/> diakses 1 maret 2019

Jumlah karyawan (Unit)	196 183	233 085	233 085	247 070	261 055
------------------------	---------	---------	---------	---------	---------

*Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Kabupaten Tulungagung*

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa dalam 5 tahun terakhir jumlah UMKM di Kabupaten Tulungagung selalu bertambah dimulai dari tahun 2013 jumlah UMKM berjumlah 40.948, kemudian di tahun 2014 berjumlah 44.633, berturut-turut bertambah hingga tahun 2017 berjumlah 53.488 usaha yang telah berdiri. Dengan banyaknya UMKM yang berdiri tentunya akan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dan berpotensi mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Tulungagung.

Di Tulungagung sendiri terdapat UMKM yang berkembang sampai saat ini yaitu usaha di bidang pengolahan gula merah “UD. Barokah”. Gula merah atau biasa yang disebut dengan Gula Jawa merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang cenderung meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan tersebut terjadi seiring pertambahan pendapatan dan jumlah penduduk. Selain itu, juga dikarenakan semakin banyak industri pangan yang menggunakan gula merah sebagai bahan baku. Gula merah dapat dimanfaatkan untuk pengolahan berbagai jenis makanan seperti roti kukus, bubur sumsum, kecap, dan lain-lain. Dengan demikian, gula merah mempunyai peran penting dalam sistem pangan. Selain sebagai penyedia rasa manis, gula merah juga merupakan salah satu sumber kalori. Gula merah banyak dibutuhkan oleh manusia untuk dikonsumsi. Menurut Kristianingrum gula merah mengandung ; Mangan (Mn), Boron (B), Seng

(Zn), Tembaga (Cu), Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Natrium (Na), Klorin (Cl) dan Belerang.<sup>6</sup>

Disini penulis mengangkat sebuah tema yang berjudul “Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Pengolahan Gula Merah”. Dan studi kasus yang diambil yaitu Di Desa Plosokandang Tulungagung. Mengapa penulis mengangkat tema tersebut, karena penulis menganggap ini suatu persoalan yang sangat menarik untuk dikupas. Selama ini Penerapan Nilai Islam di Tulungagung sangatlah kurang dalam menyikapinya, baik dari segi Aqidah, Akhlak, Halah Haram, serta hal lainnya. Masyarakat belum begitu memahami apa itu Nilai Islam serta apa saja yang ada di dalamnya. Menurut pandangan mereka dalam menjalankan sebuah usaha diartikan sebagai aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan mencari keuntungan semata. Aktivitas bisnis dimaksudkan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya, karena itu cara apapun boleh dilakukan demi meraih tujuan tersebut. Walaupun cara-cara yang digunakan mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

Dan fakta yang terjadi sekarang ini usaha yang paling menonjol di Tulungagung yaitu produk makanan yang beraneka ragam. Tetapi kebanyakan para pelaku usaha jarang yang memperhatikan produk penjualannya baik dari segi halal haram, proses pengolahan dan pembuatan, situasi kondisi keadaan tempatnya, kebersihan, dan yang lainnya. Hal-hal

---

<sup>6</sup> Susila Kristianingrum. *Analisis Nutrisi Dalam Gula Kelapa. Kegiatan PPM Teknologi Pembuatan Gula Aneka Rasa*. (Bogor: Skripsi tidak diterbitkan, 2009), hlm. 1

semacam itu kurang diperhatikan karena sebagian mereka belum mengetahui seberapa penting nilai didalamnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan nilai Islam terhadap usaha pengolahan gula merah di UD. Barokah Desa Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?
2. Bagaimana tinjauan dari segi UKM terhadap pengolahan gula merah di UD. Barokah Desa Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana konteks kehalalan produk gula merah yang ada di UD. Barokah Desa Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Pengolahan Gula Merah di UD. Barokah Desa Plosokandang Tulungagung.
2. Untuk mengetahui tinjauan dari segi UKM mengenai Usaha Pengolahan Gula Merah di UD. Barokah Desa Plosokandang Tulungagung.
3. Untuk mengetahui kehalalan terhadap Usaha Pengolahan Gula Merah di UD. Barokah Desa Plosokandang Tulungagung.

#### **D. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi Penerapan Nilai Islam Terhadap Usaha Pengolahan Gula Merah Di UD. Barokah Desa Plosokandang Tulungagung. Untuk itu dalam skripsi ini nanti penulis akan berupaya menghadirkan informasi-informasi dari data-data hasil wawancara dan juga rujukan-rujukan yang representatif.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan khasanah Ilmu Pengetahuan Ekonomi, khususnya Ekonomi Islam mengenai Nilai Islam Terhadap Usaha Pengolahan Gula Merah Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Pengolahan Gula Merah. Dan juga untuk lebih mendukung teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan wawasan dalam Menerapkan Nilai Islam terhadap Usaha Pengolahan Gula Merah. Juga dapat dijadikan bahan acuan bagi penulis lain yang sedang melakukan penelitian.

## **F. Penegasan Istilah**

### **a. Definisi Konseptual**

#### **1. Nilai Islam**

Adalah suatu ukuran atau patokan dimana manusia bersikap sesuai dengan ajaran-ajaran islam dalam Al-Qur'an dan Hadist. Atau bisa dikatakan sebagai kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia ini.<sup>7</sup>

#### **2. Usaha**

Adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga. Usaha merupakan kegiatan dagang mengarahkan tenaga maupun pikiran atau benda untuk mencapai suatu tujuan. Dalam menjalani kehidupan ini kita dituntut untuk mencapai suatu tujuan dan juga dituntut berusaha demi keberlangsungan hidup.<sup>8</sup>

#### **3. Gula Merah**

Merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang cenderung meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan tersebut terjadi seiring pertambahan pendapatan dan jumlah penduduk. Selain itu, juga dikarenakan semakin banyak industri pangan yang menggunakan gula merah sebagai bahan baku. Gula merah dapat dimanfaatkan

---

<sup>7</sup> Mohammad, *Prinsip-prinsi Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 25

<sup>8</sup> Muhammad Bagus Wicaksono, *Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hlm. 41

untuk pengolahan berbagai jenis makanan seperti roti kukus, bubur sumsum, kecap, dan lain-lain.<sup>9</sup>

#### **b. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel secara operasional. Secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Dari judul diatas maka secara operasional bahwa usaha pengolahan gula merah pada “UD. Barokah” menerapkan nilai islam.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sisematika penulisan ini ditulis dalam enam bab, yang terdiri dari:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan penulisan.

##### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori dari tinjauan dari segi nilai-nilai islam, tinjauan dari segi ukm, konteks kehalalan dan penelitian terdahulu.

---

<sup>9</sup> Susila Kristianingrum. *Analisis Nutrisi Dalam Gula Kelapa*. ....., hlm. 1

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Paparan data dan temuan penelitian.

### **BAB V: PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan bagaimana penerapan nilai Islam terhadap usaha pengolahan gula merah UD Barokah di Desa Plosokandang, bagaimana tinjauan dari segi ukm pada usaha pengolahan gula merah UD Barokah di Desa Plosokandang dan konteks kehalalan produk gula merah UD Barokah di Desa Plosokandang.

### **BAB VI: PENUTUP**

Kesimpulan dan saran.